

DINAMIKA PT. SUKA FAJAR LTD PADANG DARI TAHUN 1972-1999

Skripsi

Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Sastra Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sejarah

Oleh:

Dion Fernandes
03181033



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

ABSTRAK

Penulisan sejarah perusahaan merupakan sebuah kajian sejarah yang cukup kompleks. Pada satu sisi ada penjelasan-penjelasan ekonomi yang termuat apik, namun belum tersusun secara kronologis dan di sisi lain tugas dari ilmu sejarahlah merangkainya dan memberikan sebuah penjelasan serta tambahan wawasan bagi pemerintah dan masyarakat umumnya. PT. Suka Fajar Ltd merupakan salah satu gambaran dari pemahaman sejarah perusahaan yang akan memberikan masukan mengenai perkembangan sebuah perusahaan dalam kaidah ilmu sejarah. PT. Suka Fajar Ltd merupakan perusahaan yang bergerak pada penjualan kendaraan roda empat (otomotif) dan salah satu dealer resmi penjualan kendaraan Mitsubishi untuk wilayah Sumatera Barat.

Berdiri pada tanggal 31 Juli 1978, PT. Suka Fajar telah mulai merebut pangsa pasar penjualan otomotif yang ada di Kota Padang. Kesuksesan ini tidak terlepas dari banyaknya ketertarikan masyarakat terhadap kendaraan Mitsubishi yang di pasarkannya, disamping harga dan mutu yang kompetitif. Kesolidan PT. Suka Fajar Ltd dalam merangkub dan bersaing dalam merebut pangsa pasar otomotif di Kota Padang semakin kuat setelah perusahaan itu mendapatkan hak sebagai dealer resmi penjualan kendaraan Mitsubishi oleh Krama Yudha Tiga Berlian Motor, Tbk (sebagai Agen Tunggal Pemilik Merek (ATPM) Mitsubishi di Indonesia) pada tahun 1980.

Krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 / 1998 memang memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap perekonomian negara. Krisis ini tidak hanya membuat nilai beli dan produksi menurun tapi juga parahnya ikut membuat beberapa perusahaan-perusahaan yang ada mengalami kebangkrutan total. Sebagai pusat perekonomian propinsi dan Ibukota propinsi, Padang juga tidak terlepas dari imbas krisis tersebut. Anehnya, PT. Suka Fajar Ltd (salah satu perusahaan otomotif terbesar di Sumatera Barat) malah ketika krisis mengalami keuntungan dari segi penjualan dan pendapatan. Inilah melandasi penulis untuk meneliti lebih mendalam sejauh mana perusahaan ini bisa eksis ditengah krisis, di samping perkembangannya dari awal berdiri dalam judul : **SEJARAH PT. SUKA FAJAR LTD PADANG DARI TAHUN 1978 SAMPAI 1999.**

Awal untuk batasan penelitian ditetapkan pada tahun 1978 dan batasan akhir adalah tahun 1999. Tahun 1978 di jadikan batasan awal di karenakan pada tahun inilah PT. Suka Fajar Ltd mulai eksis dalam pengertian berdiri berketetapan hukum Negara. Untuk batasan akhir pada tahun 1999 dipilih dikarenakan, karna pada tahun inilah puncak cobaan sebuah perusahaan untuk dapat bertahan dari krisis moneter yang melanda pada tahun 1997 / 1998. Sebagai salah satu perusahaan besar, PT. Suka Fajar Ltd mampu melewatinya sehingga batasan akhir ini pas bagi penulis untuk batasan akhir dari penelitian dan penulisan ini.

Dengan adanya skripsi ini penulis sangat berharap akan menjadi salah satu bahan bacaan dan masukkan dalam kanzanah ilmu pengetahuan di masa depan. Di samping itu, skripsi ini juga di harapkan bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan pemerintah khususnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 1970-an pemerintahan Orde Baru mulai menjalankan rencana pembangunan yang terkenal dengan sebutan Pembangunan Lima Tahun (Pelita) yang diluncurkan sejak tahun 1969.¹ Dari tahun 1970 hingga 1980-an banyak pihak menyebut era itu sebagai era kebangkitan ekonomi dan sosial di Indonesia.² Pada era tersebut pemerintah sangat gencar menggerakkan laju perekonomian bangsa Indonesia termasuk di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang sendiri sebagai pusat pemerintahan propinsi.³

Salah satu penggerak dari gerakan ekonomi pembangunan di Kota Padang adalah PT. Suka Fajar Ltd. Eksistensinya selama puluhan tahun hingga sekarang, masih dianggap penting oleh sebagian masyarakat Kota Padang. Nama perusahaan itu cukup dikenal di telinga masyarakat sebagai salah satu perusahaan yang berpotensi membangun ekonomi masa depan daerah.⁴

Kemajuan teknologi yang dicapai dewasa ini membawa pengaruh yang tidak sedikit kepada tata kehidupan suatu masyarakat. Cepat atau lambat pengaruh itu tergantung kepada keadaan masyarakat itu. Kemajuan pendidikan dari kelompok masyarakat tersebut termasuk hal yang menentukan perubahan yang terjadi. Orang

¹ Lebih lengkapnya baca Abrar Yusra, *Biografi Harun Zair: Tokoh Yang Berhati Rakyat* (Jakarta : Gebu Minang, 1997). hal. 186 dan 206.

² J. Thomas Linblad, *Sejarah Perekonomian Indonesia Masa Kotonial: Suatu Tinjauan Historiografi* (Padang: JEM Unand, 1990, vol. II. No. 1). hal. 24.

³ Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, *Repelita ke III 1978/80-1983/1984* (Padang :PD. Grafika Sumbar, 1979). hal. 157.

⁴ *Wawancara* dengan Ali Basar, S.H, MM, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Padang, pada tanggal 3 Juni 2008 di Padang.

sudah berpikir praktis, Semboyan biar lambat asal selamat sudah dianggap ketinggalan, cepat dan selamat itulah yang dipraktekkan. Situasi demikian tampak sekali dalam perkembangan alat angkutan. Kalau beberapa tahun yang silam (periode sebelum 1950an) alat-alat angkutan tradisonal yang memadati jalan-jalan, namun sekarang sudah berbeda dan kalah bersaing dengan hasil teknologi modern yaitu kendaraan bermesin.⁵ Peluang dari kemajuan teknologi dan kebutuhan mendesak modernitas masyarakat dalam hal transportasi memberikan peluang yang sangat besar kepada perusahaan-perusahaan otomotif⁶ seperti PT. Suka Fajar Ltd. untuk menggaet peluang pangsa pasar yang menjanjikan tersebut.

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor tergantung kepada perkembangan produksi dan kegiatan perdagangan serta mobilitas penduduk. Jumlah mobil penumpang dan truk di Sumatera Barat selalu bertambah dari tahun ke tahun.⁷ Keadaan demikian didukung oleh terdapatnya suplier kendaraan yang memasok kendaraan itu. Berdasarkan data dari Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, jumlah pendapatan asli daerah pada tahun 2007 adalah Rp. 571.607.519.377,90 dan Rp. 172.734.891.451,00 nya berasal dari pendapatan pajak kendaraan bermotor.⁸ Ini berarti sumbangsih dunia otomotif terhadap pembangunan di Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya sangat signifikan untuk kemajuan daerah.

⁵ Proyek Pengembangan Permuseuman Sumatera Barat, *Alat Angkutan Tradisonal Sumatera Barat* (Padang: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumatera Barat, 1982/1983). hal. 45.

⁶ Otomotif adalah ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil dan sepeda motor.

⁷ Proyek Penelitian dan Pencontohan Kebudayaan Daerah 1976/1977, *Geografi Budaya Daerah Sumatera Barat* (Padang : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumatera Barat, 1977). hal. 108.

⁸ Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia, *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern Dalam Kerangka Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat Untuk Tahun Anggaran 2007* (Padang: BPK, Juli 2008). hal.381.

BAB V

KESIMPULAN

PT. Suka Fajar Ltd memang memiliki keunikan tersendiri untuk menjadi sorotan dalam penulisan sejarah sebuah perusahaan. Sejak berdirinya pada tanggal 13 Juli 1978 PT. Suka Fajar memberikan sebuah angin segar di tengah ekonomi masyarakat Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya. Kenapa tidak, pada tahun berdirinya ini (PT. Suka Fajar Ltd) Indonesia secara umum baru mengalami masa transisi politik dari orde lama kepada orde baru dan selama peralihan itupun konsekuensi politik menjadi dominan dalam mempengaruhi ketidakstabilan negara di waktu itu yang memberikan implikasi terhadap semua aspek termasuk perekonomian masyarakat.

Namun, program Pembangunan Lima Tahun (Pelita) yang dicanangkan oleh pemerintahan Orde Baru memberikan semangat dan peluang untuk kembali bangkit dari keterpurukan ekonomi yang melanda Indonesia. Salah satu semangat dan peluang itu di baca oleh Zairin Kasim bersama sepupunya Rani Ismael. Dengan kemauan keras mereka, merekapun mendirikan PT. Suka Fajar Ltd.

Selama perjalanan panjangnya, PT. Suka Fajar Ltd mengalami pasang surut baik dalam kepemimpinan perusahaan maupun produksinya. Namun dibalik itu semua yang patut di banggakan oleh salah satu perusahaan otomotif terbesar di Sumatera Barat ini adalah ketika krisis moneter melanda Indonesia pada umumnya dan Sumatera Barat khususnya, karena pada masa sulit tersebut ketika banyak perusahaan yang mengalami kesulitan financial bahkan menjurus kebangkrutan tapi yang terjadi terhadap PT. Suka Fajar Ltd malah kebalikkannya. Pada masa krisis

moneter 1998 PT. Suka Fajar Ltd mampu bertahan malah menambah anak cabangnya yang otomatis ikut juga menambah pegawainya.

Ini merupakan prestasi yang menarik dalam mengkaji sejarah perusahaan seperti PT. Suka Fajar Ltd. Kepemimpinan yang piawai serta keharmonisan antara pemilik perusahaan dengan para pegawainya menjadi nilai lebih dari eksistensi PT. Suka Fajar Ltd hingga sekarang dan ini patut menjadi pelajaran bagi perusahaan lain khususnya. Dalam perkembangannya ada beberapa hal yang dapat di simpulkan dalam perkembangan PT. Suka Fajar Ltd dari awal berdirinya. Pada kenyataannya PT. Suka Fajar Ltd merupakan sebuah perusahaan keluarga Sutan Kasim (ayah dari Zairin Kasim) yang merintis usahanya dari nol alias tidak instant atau turunan.

Untuk kawasan sumatera tengah (Sumatera Barat, Jambi dan Pekanbaru), PT. Suka Fajar Ltd merupakan salah satu perusahaan berbasis otomotif terbesar di daerah ini dan salah satu dealer resmi penjualan Mitsubishi yang terkemuka. Ketikan krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997/1998, PT. Suka Fajar mampu eksis dan tetap stabil dalam operasional perusahaannya, jauh berbeda dengan perusahaan lain yang tidak mampu mengelak dari imbas krisis di masa itu. Dari analisa segmentasi pasar dapat diketahui segmentasi pasar yang dipilih PT. Suka Fajar Ltd secara geografis adalah wilayah Sumatera Barat. Sedangkan secara demografis dilihat dari pendapatan yaitu orang yang tergolong kelas menengah atas dan dari segi pekerjaan adalah para pengusaha atau wiraswasta dan secara psikografis dilihat dari cara hidup mewah.

Dari berdasarkan wawancara dan data tertulis kebanyakan penjualan Mitsubishi yang di pasaran oleh PT. Suka Fajar lebih di dominasi kendaraan truk

(fuso dan colt) dan kendaraan SUV. Ini tidak terlepas dari stereotip masyarakat yang lebih suka memakai kendaraan tersebut, di samping kualitas dan ketahanan kendaraan tersebut. PT. Suka Fajar Ltd merupakan salah satu perusahaan yang dipercayai oleh PT. Kramayudha Tiga Berlian Motor sebagai dealer resmi kendaraan Mitsubishi untuk wilayah Sumatera Barat yang di dapatnya pada tahun 1980. Dalam operasionalnya PT. Suka Fajar Ltd melakukan kegiatan sales, penediaan spare part dan jasa servis guna memberikan kepuasan pelayanan kepada konsumen.

Permintaan terhadap kendaraan di Sumatera Barat pada umumnya meningkat tetapi yang terjadi pada PT. Suka Fajar Ltd justru penurunan volume penjualan. Hal ini di sebabkan karena adanya perusahaan saingan yang telah merebut pangsa pasar disamping faktor kebijaksanaan yang kurang efektif. Salah satu pesaing tersebut adalah PT. Andalas Berlian Motor yang juga merupakan agen resmi penjualan Mitsubishi di Sumatera Barat. Dalam upaya meningkatkan kembali penjualan di masa yang akan datang, perusahaan akan mengevaluasi kembali kebijaksanaan yang telah di jalankan. Dengan cara menetapkan harga yang setingkat dengan saingan, peningkatan kegiatan promosi dan menambah jumlah kantor cabang untuk tiap daerah di Sumatera Barat. Pemasaran dan penjualan merk Mitsubishi ini umumnya ditujukan kepada pengguna pribadi (keluarga), instansi pemerintah/swasta, keperluan niaga, angkutan umum dan taxi. PT. Suka Fajar Ltd telah memiliki beberapa kantor cabang yaitu di Pekanbaru, Jambi, Solok, Payakumbuh, Muaro Bungo dan M. Yamin Padang. Hingga sekarang PT. Suka Fajar Ltd masih eksis dalam memasarkan produk-produk dari Mitsubishi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Latif. *Membangun SDM Yang Mandiri dan Professional*. Departemen Tenaga Kerja RI: Jakarta, 1993.
- Abdul Rchian Haji Abdullah. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Selangor Malaysia: Universiti Sains Malaysia, 1994.
- Abrar Yusra. *Biografi Harun Zain : Tokoh Yang Berhati Rakyat*. Gebu Minang, Jakarta, 1997.
- Abdurrachman Surjomihardjo dan Titis Eddy Arini. *Historiografi Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 1995.
- Albert C. Pangindaan. *Perusahaan dan Polemik*. PT. Media Jaya : Jakarta, 2003.
- Alex Nitisunito. *Manajemen Suatu Pengantar*. Cetakan ke II. Sasmita Bross. Jakarta, 1978.
- Ahmad Tanoedijojo. *Transportasi Sebagai Penggerak Pembangunan*. Karya Jaya Press: Jakarta, 1993.
- Bappeda Tk II Padang dan Kantor Statistik Kodya Padang. *Buku Saku Padang Dalam Angka 1998*. Padang: Pemko Padang, 1998.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. *Padang Dalam Angka 1979*. Padang, 1980.
- Dean Forbes. *Indonesia Angkutan dan Sektor Informal Kota*. Dalam Widiastyo (ed). *Beca-Beca Coba Saya Barva.* Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan, 1984.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta, 1989.